

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Coronavirus disease atau disebut Covid-19 mempengaruhi berbagai sektor di Indonesia. Hal ini semakin didukung dengan keputusan pemerintah yang menganjurkan untuk Work From Home (WFH) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan adanya kebijakan pemerintah ini menurunkan tingkat daya jual beli masyarakat sehingga mempengaruhi berbagai sektor, salah satu sektor yang terkena dampaknya yaitu sektor perekonomian. Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp59,1 Juta atau US\$ 4.174,9 (Badan Pusat Statistik, 2019) . Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7 (Badan Pusat Statistik, 2020). Dari kedua data diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan perekonomian di Indonesia.

Salah satu faktor menurunnya perekonomian Indonesia ini ialah adanya penurunan kontribusi ekonomi dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hal ini mengingat bahwa kontribusi dari UMKM pada perekonomian nasional PDB pada tahun 2018 sebesar 61,1% dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 64,2 juta (Kementrian Keuangan RI, 2020). Dari data tersebut terlihat bahwa UMKM memiliki pengaruh yang signifikan pada perekonomian Indonesia. Namun untuk dimasa pandemi sekarang ini, banyak para pelaku usaha dan UMKM terancam gulung tikar dan tak sedikit dari usahanya tersebut terpaksa tutup. Menurut data yang ada, mayoritas UMKM sebesar 82,9% merasakan dampak negatif pada pandemi dan sedikitnya 39,9% UMKM memutuskan mengurangi stok barang dan 16,1% UMKM memilih mengurangi karyawan akibat toko fisik ditutup (Rosita, 2020).

Salah satu UMKM yang terdampak pada masa pandemi ini, yaitu Mini Botani Songgon, Resto dan Cafe yang merupakan milik Bapak Agus Sulistiyono. Mini Botani Songgon merupakan salah satu penggerak resto dan cafe di Songgon

terutama di daerah Sembawur. Bahkan di usaha ini merupakan sentra durian merah dan durian lokal di Songgon. Menurut data Kantor Desa Songgon tahun 2020 hingga saat ini dari kurang lebih 18 cafe maupun resto di Songgon, Mini Botani Songgon merupakan satu-satunya resto dan cafe yang bernuansa alami, memiliki produk andalan seperti roll durian, jus durian, kopi wine, pisang goreng saus durian dan aneka olahan mentok, bebek, sapi serta ayam. Fasilitas yang terdapat yaitu karaoke, camping ground dan mini arboretum. Namun selama masa pandemi 2 tahun terakhir ini, Mini Botani Songgon mengalami penurunan pemasukan. Pada tahun 2019 penjualan perbulan minimal Rp. 14.520.000, tahun 2020 penjualan perbulan maksimal Rp. 5.530.000 dan tahun 2021 penjualan perbulan maksimal Rp. 4.420.000, hal tersebut berdampak pada pengurangan stok menu, beberapa fasilitas mengalami penyusutan fungsi dan pengurangan karyawan. Apabila terus mengalami penurunan pemasukan, maka Mini Botani Songgon akan terancam kebangkrutan dan hal tersebut menyebabkan potensi resto dan café di Songgon berkurang khususnya untuk sentra durian merah dan durian lokal. Selain dampak dari masa pandemi saat ini terdapat permasalahan mendasar yang dialami oleh Mini Botani Songgon, yaitu laporan keuangan kurang lengkap dan dalam hal manajemen maupun pengawasan bagi para karyawan sehingga menyebabkan kinerja karyawan menurun serta terdapat karyawan kurang ahli dalam bidang Resto dan Café.

Berdasarkan hal tersebut, untuk menghindari keterancaman kebangkrutan dari usaha Mini Botani Songgon. maka dilakukanlah analisis kelayakan usaha Mini Botani Songgon dalam aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, aspek keuangan serta memberikan strategi pengembangan usaha dan pemberian saran maupun solusi dalam perbaikan dari permasalahan yang dialami oleh Mini Botani Songgon. Dalam analisis kelayakan tersebut dipilihlah sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) dengan *software* DSS-UMKM versi 2.0, yang mana hal ini dipilih karena telah mencakup berbagai aspek seperti aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek MSDM, aspek lingkungan dan aspek keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis diatas, maka dirumuskanlah permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kelayakan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan usaha Resto dan Café “Mini Botani Songgon”?
2. Bagaimana strategi pengembangan dan perbaikan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan usaha Resto dan Café “Mini Botani Songgon”?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka disusunlah tujuan dari penelitian ini seperti dibawah ini:

1. Menganalisis kelayakan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan usaha Resto dan Café “Mini Botani Songgon”.
2. Menjelaskan strategi pengembangan dan perbaikan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan usaha Resto dan Café “Mini Botani Songgon”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah disusun, didapatkan manfaat dari penelitian ini terhadap berbagai pihak yang mana sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak Mini Botani Songgon

Penelitian ini dapat menjadi kajian untuk bahan pengambilan keputusan dalam menentukan strategi pengembangan serta menjawab permasalahan yang dialami oleh Mini Botani Songgon

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan informasi serta mengembangkan kemampuan dari peneliti dalam penerapan teori yang diperoleh di perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia kerja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam sumber informasi analisis kelayakan suatu usaha menggunakan DSS-UMKM ini. Diharapkan menjadi bahan penelitian yang berkelanjutan dan memperbaiki bagian yang belum lengkap pada penelitian ini